



SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PROGRAM “GENTING MEKAR” SEBAGAI ALTERNATIF UPAYA UNTUK MEWUJUDKAN *ZERO STUNTING* DI KELURAHAN CURUG MEKAR

Oleh:

Made Yoga Parestiana^{1*}, Dwi Saputra Nurangga², Juliana Sormin³, Tias Amalia⁴,
Khalisah⁵, Wais Abdullah⁶, Reinhart Hasudungan Sinaga⁷, Dwi Zahra Destiyani⁸,
Okzannuba Defrin Ardinta⁹, Adelia Novta Krisandi Putri¹⁰, Lindawati Kartika¹¹
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 IPB University

E-mail: ¹parestimade@apps.ipb.ac.id

Article History:

Received: 15-09-2023

Revised: 19-09-2023

Accepted: 22-10-2023

Keywords:

Pencegahan, Stunting, Zero
Stunting

Abstract: *Stunting menjadi permasalahan yang cukup membutuhkan perhatian yang khusus. Curug Mekar menjadi salah satu wilayah kota bogor yang mempunyai kasus stunting sebesar 20 kasus. Zero stunting (penghilangan kasus stunting) menjadi tujuan utama yang harus dicapai, maka diperlukan suatu inovasi pencegahan yaitu pelaksanaan sosialisasi “Genting Mekar”. Tujuan dari sosialisasi ini adalah (a) meningkatkan pola pikir masyarakat mengenai stunting dengan pendekatan multidisiplin; (b) memperdalam ilmu dan keterampilan pada masyarakat dengan berbasis ipteks dalam mencegah stunting; (c) meningkatkan kolaborasi antar mitra dan kader lingkungan dalam pencegahan stunting. Metode Program terdiri atas pendataan posyandu RW01 dan RW02, seminar sosialisasi terkait pencegahan stunting, pemberian MPASI dan paket kesehatan hygiene gigi yang berhubungan dengan kesehatan anak terkait. Hasil dari kegiatan berupa catatan pendataan kesehatan anak di Kelurahan Curug Mekar, terlaksananya seminar pencegahan stunting dengan kolaborasi 20 peserta dan 10 mitra, serta pembagian paket makanan dan Kesehatan sehingga kegitan “Genting Mekar” efektif dilakukan untuk mencegah stunting*

PENDAHULUAN

Stunting menjadi permasalahan yang cukup membutuhkan perhatian yang khusus. Stunting merupakan sebuah gejala yang ditandai dengan munculnya gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang serta stimulasi psikososial yang tidak memadai (World Health Organization, 2015). Stunting mempunyai ciri khusus dimana pada anak atau balita yang mengalami penyakit ini, ditandai gejala-gejala dengan



siklus gangguan pertumbuhan anak yang disebabkan kurangnya asupan nutrisi, infeksi berulang dan stimulasi psikososial yang tidak baik (Prendergast dan Humphrey, 2014). Selain itu terdapat gejala anak atau balita terkena stunting yaitu ketidaksesuaian antara Indeks Panjang Badan Menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) yang mana sesuai dengan standar antropometri (Fitria D, 2016) penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut harus berada pada rentan nilai (Z-Score) $< -2SD$ sampai dengan $-3SD$ (Kemenkes, 2016). Stunting dapat disebabkan oleh 2 faktor yaitu secara langsung dan tidak langsung (BKKBN, 2018). Faktor secara langsung dapat berupa seperti pembawaan penyakit, infeksi menular, perlakuan menyusui, kesediaan bahan makanan, pola hidup serta lingkungan rumah tangga dan keluarga. Sedangkan faktor secara tidak langsung dari penyebab stunting adalah kondisi sosial ekonomi, fenomena politik, kesehatan dan pelayanan masyarakat, fasilitas pendidikan, serta sanitasi dan lingkungan (Lamid, 2015). Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain

Berdasarkan laman kotabogor.go.id (2022) dinyatakan bahwa Jumlah kasus stunting kota Bogor terjadi pada setiap kecamatannya (6 kecamatan) yang salah satunya yaitu kecamatan bogor barat dengan jumlah kasus stunting sebesar 600 kasus. Dari 600 kasus tersebut, kelurahan Curug Mekar diperkirakan terdapat >20 kartu keluarga (KK) tergolong penderita stunting. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pencegahan stunting untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat. Program Genting Mekar mengacu pada prinsip edukasi stunting dan pemenuhan gizi seimbang. Genting Mekar akan dilaksanakan di kelurahan Curug Mekar dengan terpusat pada RW01 dan RW02. Hal ini diakibatkan oleh jumlah anak/balita serta ibu yang paling tinggi diantara 10 RW lainnya yaitu berjumlah 467 orang dengan 116 kasus stunting. Program ini terdiri atas pendataan posyandu RW01 dan RW02, seminar sosialisasi terkait pencegahan stunting, pemberian MPASI dan paket kesehatan hygiene gigi yang berhubungan dengan kesehatan anak terkait. Manfaat adanya program ini yaitu; (a) meningkatkan pola pikir masyarakat mengenai stunting dengan pendekatan multidisiplin; (b) memperdalam ilmu dan keterampilan pada masyarakat dengan berbasis ipteks dalam mencegah stunting; (c) meningkatkan kolaborasi antar mitra dan kader lingkungan dalam pencegahan stunting.

METODE

Metode yang digunakan dalam program ini terdiri atas 2 tahap yaitu bagian perencanaan dan pelaksanaan dengan rincian sebagai berikut:

Perencanaan : Pada tahap kegiatan perencanaan dilakukan dengan cara : koordinasi antar tim, menentukan permasalahan yang akan diselesaikan, melakukan survei lokasi yang cocok untuk pelaksanaan program, melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait pelaksanaan program (seperti berkoordinasi dengan pihak kelurahan, RT, RW, kader posyandu), mengurus perizinan, melakukan pencarian mitra yang membantu program pemberian MPASI dan paket kesehatan gigi terkait stunting, serta menyusun proposal sponsorship terkait permohonan bantuan tambahan terkait pelaksanaan program

Pelaksanaan: Pada tahap kegiatan pelaksanaan program dilakukan dengan 3 bagian yaitu: 1) Pendataan balita stunting di kelurahan Curug Mekar. 2) Pelaksanaan seminar Genting Mekar di gedung aula serbaguna Cijahe Legacy, dilakukannya pemaparan materi terkait langkah-langkah pencegahan stunting oleh narasumber Dr. Yuliana Eva Riany S.P, M.Ed, serta pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* kepada peserta seminar. 3) Pembagian MPASI



serta booklet berupa handbook yang berisi rekomendasi serta cara pembuatan makanan sehat untuk mencegah stunting. 4) Pembagian paket kesehatan hygiene gigi kepada para kader, Ibu dan balita RW01 dan RW02 kelurahan Curug Mekar.

HASIL

Program Genting Mekar untuk menurunkan angka stunting di Kelurahan Curug Mekar ini dilaksanakan mulai dari tanggal 8 Juli 2023 sampai tanggal 29 Juli 2023. Program ini terdiri dari Pendataan stunting, Seminar Pencegahan Stunting, Pembagian MPASI & Booklet Pencegahan Stunting, serta Pembagian Paket Kesehatan Gigi. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa unsur masyarakat antara lain: pemerintah kelurahan, kader Posyandu, ketua RW & TW, dan dosen.

Pendataan Stunting di kelurahan Curug Mekar

Pendataan stunting kelurahan curug mekar dilakukan bertempat di posyandu Rajawali 1-9. Pendataan stunting diawali dengan pengukuran tinggi dan berat badan anak usia balita. Pendataan berlangsung sebanyak 1 hari yang pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 3 juli 2023. Sebanyak 207 balita yang diukur tinggi dan berat badannya teridentifikasi 25 balita dikategorikan terkena stunting. Data balita penderita stunting dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penderita Stunting Kelurahan Curug Mekar

Posyandu	RT	RW	Usia balita	Tanggal pengukuran	Berat	Tinggi	TB/U	ZS TB/U
Rajawali 1	6	1	3 tahun	03 Juli 2023	10	88.8	Pendek	-2.84
Rajawali 1	6	1	3 tahun	03 Juli 2023	12.8	89.2	Sangat pendek	-3.1
Rajawali 1	3	1	1 tahun	03 Juli 2023	8.7	73.2	Pendek	-2.63
Rajawali 2	1	2	2 tahun	03 Juli 2023	10.6	80.7	Pendek	-2.47
Rajawali 2	5	2	3 tahun	03 Juli 2023	12	93.9	Pendek	-2.01
Rajawali 2	5	2	2 tahun	03 Juli 2023	9.15	81.6	Sangat pendek	-3.1
Rajawali 2	1	2	3 tahun	03 Juli 2023	12.2	92	Pendek	-2.16
Rajawali 2	2	2	1 tahun	03 Juli 2023	9.8	80	Pendek	-2.22
Rajawali 2	6	2	2 tahun	03 Juli 2023	7.5	71.5	Pendek	-2.55
Rajawali 3	2	3	1 tahun	03 Juli 2023	5.7	61.5	Sangat pendek	-3.74
Rajawali 4	1	4	1 tahun	03 Juli 2023	11.2	84	Pendek	-2.72



Rajawali 4	3	4	3 tahun	03 Juli 2023	11.1	87.6	Pendek	-2.61
Rajawali 4	1	4	2 tahun	03 Juli 2023	9.7	84.2	Pendek	-2.80
Rajawali 4	2	4	3 tahun	03 Juli 2023	13.2	96.8	Pendek	-2.67
Rajawali 4	3	4	2 tahun	03 Juli 2023	11.8	91.9	Pendek	-2.28
Rajawali 6	2	6	4 tahun	03 Juli 2023	7.7	72	Pendek	-2.33
Rajawali 6	2	6	3 tahun	03 Juli 2023	7.6	73	Sangat pendek	-2.37
Rajawali 6	3	6	1 tahun	03 Juli 2023	8.8	79	Pendek	-3.73
Rajawali 6	2	6	1 tahun	03 Juli 2023	9.2	79.2	Pendek	-2.45
Rajawali 6	2	6	2 tahun	03 Juli 2023	12.6	94.6	Pendek	-2.63
Rajawali 7	5	7	1 tahun	03 Juli 2023	2.8	48	Pendek	-2.65
Rajawali 7	5	7	3 tahun	03 Juli 2023	10.8	86	Pendek	-2.66
Rajawali 9	2	9	2 tahun	03 Juli 2023	10.4	83	Pendek	-2.31
Rajawali 9	4	9	4 tahun	03 Juli 2023	11.5	91.8	Pendek	-2.81
Rajawali 9	4	9	2 tahun	03 Juli 2023	10.5	81	Sangat Pendek	-3.58

Pada hasil data pencatatan stunting, terlihat bahwa pengukuran pada posyandu rajawali 2 (wilayah RW2) menghasilkan data penderita balita stunting paling banyak yaitu berjumlah 6 anak. Selanjutnya disusul pada rajawali 4 (wilayah RW 4) dan rajawali 6 (wilayah RW 6) berjumlah 5 anak, rajawali 9 (wilayah RW 9) dan rajawali 1 (wilayah RW 1) berjumlah 3 anak dan rajawali 7(wilayah RW 7) berjumlah 2 anak. Total balita penderita stunting di kelurahan Curug Mekar berjumlah 25 anak. Klasifikasi tersebut didasarkan pada parameter tinggi dan berat badan serta nilai *z-score* TB-U. indeks *z-score* TB/U menggambarkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak berdasarkan umurnya. Indeks ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek atau sangat pendek, yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau sering sakit (Kementrian RI, 2020). Nilai *z-score* TB/U paling rendah yaitu -3.74 dengan golongan TB/U tergolong sangat pendek, sesuai dengan ketentuan klasifikasi status gizi anak yang mana ambang batas kategori status gizi anak sangat pendek kurang dari -3 SD. Begitu juga dengan (Fitria D 2022). Nilai *z-score* TB/U terendah bernila -2.01 dengan golongan TB/U tergolong pendek.

Seminar Pencegahan Stunting

Seminar pencegahan stunting bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat Kelurahan Curug Mekar mengenai pentingnya pencegahan stunting pada masa pertumbuhan anak, khususnya di kalangan anak pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Seminar ini



dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Juli 2023 bertempat di Aula Cijahe Legacy dan dihadiri oleh 9 ibu dengan anak balita, 3 anggota kader Posyandu, aparat kelurahan, serta *stakeholder* lainnya seperti Ketua RW dan RT setempat. Pembicara kompeten dari Dosen Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen IPB University, yaitu Bu Dr. Yulina Eva Riany, S.P., M.Ed., dilibatkan dalam seminar ini untuk menyampaikan informasi yang relevan tentang nutrisi seimbang, perawatan bayi dan anak yang baik, serta pentingnya perencanaan kehamilan yang tepat.

Kegiatan ini diawali dengan pengisian *pre test* oleh peserta. Kemudian, narasumber memberikan materi kepada peserta, dilanjutkan dengan tanya jawab antara peserta dan narasumber. Setelah itu dilakukan pengisian *post test* oleh peserta untuk mengukur pengetahuan peserta mengenai materi yang diberikan oleh narasumber. Target capaian kegiatan seminar Gerakan Tolak berjumlah 20 peserta dapat ikut serta mengikuti program. Realisasi capaian menunjukkan 16 peserta ikut serta dalam kegiatan dengan predikat baik. Hasil *post test* menunjukkan 8 dari 12 peserta yang hadir memperoleh nilai di atas 80 sehingga dapat disimpulkan peserta memahami materi yang diberikan oleh narasumber. Kegiatan seminar ini juga berkolaborasi dengan beberapa mitra selaku fasilitator yang turut membantu mensukseskan program. Pihak mitra yang terikat kolaborasi diantaranya yaitu RT 3 RW 1 (Penyedia Sarana), RT 7 RW 1 (Tempat kegiatan), Kader Posyandu RW 1, Kader Posyandu RW 2, Lab Robotika (Penyedia Kursi), Dosen FEMA (Pembicara), Kelurahan Curug Mekar



Gambar 1. Penyampaian materi seminar



Gambar 2. Dokumentasi Bersama

Pembagian Paket Makanan Bergizi untuk Balita Stunting

Pemenuhan gizi sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak, khususnya pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) sebagai makanan tambahan dengan nutrisi lengkap yang disiapkan untuk diberikan kepada bayi mulai usia 6 bulan disamping ASI eksklusif untuk kebutuhan pengoptimalan tumbuh kembang bayi. Bekerja sama dengan Ikatan Alumni Mahasiswa Manajemen IPB (Ikami), diadakan pembagian MPASI yang meliputi telur puyuh, biskuit MPASI, dan buah pisang kepada 23 balita pengidap stunting di Kelurahan Curug Mekar. Selain paket makanan bergizi, booklet berupa handbook yang berisi rekomendasi serta cara pembuatan makanan sehat juga dibagikan untuk para kader Posyandu dan ibu dengan balita sebagai panduan yang bisa disimpan untuk pencegahan stunting.



Gambar 3. Pembagian MPASI Kader



Gambar 4. Pembagian paket makanan bergizi

Pembagian Paket Kesehatan Gigi

Pembagian paket kesehatan gigi untuk masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut dalam mengurangi risiko stunting pada anak-anak. Pemenuhan paket kesehatan gigi berkolaborasi dengan pihak sponsor *Pepsodent* selaku *supplier* paket. Kegiatan ini meliputi kampanye edukasi tentang pentingnya kesehatan gigi dan cara menjaga kebersihan gigi yang baik di SDN Cijahe Curug dan pembagian paket kesehatan gigi yang meliputi pasta gigi. Sebanyak 360 paket kesehatan gigi didistribusikan secara langsung kepada siswa-siswi SDN Cijahe Curug dan masyarakat Kelurahan Curug Mekar. Melalui program pembagian paket kesehatan gigi untuk masyarakat, diharapkan kesadaran dan praktik kesehatan gigi yang baik sehingga angka stunting dapat menurun karena anak-anak akan memiliki akses ke nutrisi yang lebih baik akibat perbaikan kesehatan gigi dan mulut mereka.



Gambar 5. Pembagian paket kesehatan gigi SDN Cijahe



Gambar 6. Pembagian paket kesehatan gigi RW01 RT06

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan dari sosialisasi pencegahan stunting melalui program “Genting Mekar” sebagai alternatif upaya untuk mewujudkan *zero stunting* di Kelurahan Curug Mekar ini antara lain:

1. Sosialisasi pencegahan stunting melalui program “Genting Mekar” sebagai alternatif upaya untuk mewujudkan *zero stunting* di Kelurahan Curug Mekar membantu dalam meningkatkan pola pikir masyarakat dengan pendekatan multidisiplin ilmu.



2. Membantu masyarakat mencegah stunting dalam memperdalam ilmu dan keterampilan dengan berbasis IPTEKS.
3. Meningkatkan kolaborasi antara mitra dan kader dalam pencegahan stunting di Kelurahan Curug Mekar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada segenap civitas IPB University, Dosen Pembimbing Lapangan, mahasiswa, pemerintah dan seluruh masyarakat Kelurahan Curug Mekar yang telah terlibat dalam kegiatan sosialisasi pencegahan stunting melalui program “Genting Mekar” sebagai alternatif upaya untuk mewujudkan *zero stunting* di Kelurahan Curug Mekar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] BKKBN. (2018). Jurnal Keluarga: Peran BKKBN Di Balik Gerakan Penanggulangan Stunting 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [2] Fitria D. (2022). Pengendalian Tingkat Kejadian Stunting melalui Edukasi Masyarakat. Jurnal PROMOTOR Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. 4(2022): 2.
- [3] KemenkesKementerian Kesehatan Indonesia. 2020. Stunting pada Bayi di Indonesia pada Tahun 2020. Sekretariat Jenderal Profil Kesehatan Indonesia 2020. doi: 10.32832/pro.v4i2.5581
- [4] Kotabogor.go.id. (2022). BKKBN sinkronisasi pencegahan stunting hingga tingkat Kelurahan/Desa. https://kotabogor.go.id/index.php/show_post/detail/101545
- [5] Lamid, Astuti. (2015). Masalah Kependekan (Stunting) pada Anak Balita : Analisis Prospek Penanggulangannya Di Indonesia. Bogor : PT Penerbit IPB Press.
- [6] Opendatajabar. (2022). Persentase balita stunting berdasarkan kabupaten/kota di jawa barat. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/persentase-balita-stunting-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>
- [7] Prendergast AJ, and Humphrey JH. (2014). “The stunting syndrome in developing countries”. Pediatrics and international child health. 34(2014): 4.
- [8] World Health Organization. (2015). Stunting prevalence among children under 5 years of age (%). [online] Available at: [Accessed 2 August 2021].



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN